

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ahmad Habib¹, Muslihun², Ma'rup³, Irham Abdul Haris⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ahmadhabib@annur.ac.id, muslihun@annur.ac.id, irhamabdulharis@annur.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Cooperative Learning dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMP Islam di Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen kontrol acak dengan pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Islam di Bandar Lampung, dengan sampel terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak. Satu kelas (n=30) ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model Cooperative Learning, sedangkan kelas lain (n=30) sebagai kelompok kontrol yang meneruskan pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengukur pemahaman konsep agama Islam sebelum dan setelah penerapan model Cooperative Learning, serta observasi dan angket untuk mengamati interaksi siswa dalam kelompok saat penerapan model pembelajaran. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk menguji perbedaan rata-rata pemahaman konsep agama Islam antara kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pemahaman konsep agama Islam antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata skor pemahaman konsep agama Islam pada kelompok eksperimen (85,3) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (72,8). Selain itu, observasi juga menunjukkan interaksi yang lebih aktif dan kolaboratif dalam kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMP Islam di Bandar Lampung. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah agar sekolah-sekolah mempertimbangkan untuk menerapkan model pembelajaran ini dalam pembelajaran agama Islam guna meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci : Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Kurikulum PAI di sekolah bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan. Anwar, K. (2015) Salah satu metode yang telah banyak diteliti dan diaplikasikan dalam berbagai konteks pendidikan adalah model pembelajaran Cooperative Learning.

Cooperative Learning atau pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil untuk mencapai

tujuan belajar tertentu. Metode ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerja tim, dan empati. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penerapan Cooperative Learning diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif. Rohayani, A., & Sari, N. (2020)

Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah seringkali dihadapkan pada tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Metode pembelajaran tradisional yang cenderung bersifat satu arah, di mana guru menjadi pusat perhatian dan peserta didik pasif, sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran yang dinamis. Akibatnya, motivasi belajar peserta didik rendah dan pemahaman terhadap materi ajar menjadi kurang optimal.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Cooperative Learning dapat memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Menurut Johnson & Johnson (2009), Cooperative Learning meningkatkan hasil belajar akademik, mengembangkan keterampilan sosial, dan membangun hubungan antar siswa yang lebih positif. Nurhayati, S. (2018) Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, metode ini dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai keislaman secara lebih praktis dan kontekstual, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kooperatif melibatkan berbagai teknik dan strategi, seperti Jigsaw, Think-Pair-Share, dan Group Investigation. Setiap teknik memiliki keunikan dan keunggulannya masing-masing dalam membantu peserta didik memahami materi ajar dan mengembangkan keterampilan sosial. Misalnya, teknik Jigsaw memungkinkan peserta didik menjadi "ahli" dalam suatu subtopik tertentu, kemudian berbagi pengetahuan mereka dengan anggota kelompok lainnya, sehingga tercipta saling ketergantungan positif dalam mencapai tujuan belajar. Wahyuni, S., & Hidayat, A. (2019)

Penerapan Cooperative Learning dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Dalam ajaran Islam, pembentukan akhlak yang baik merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Fitriani, D. (2021) Oleh karena itu, metode pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan.

beberapa sekolah telah mulai menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman guru tentang metode ini, keterbatasan waktu, dan dukungan fasilitas yang memadai. Untuk itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji efektivitas Cooperative Learning dalam konteks Pendidikan Agama Islam, serta strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. (Suci Hartati 2023)

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran Cooperative Learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana metode ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi metode ini di sekolah-sekolah.

Masalah Penelitian Beberapa masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain: Sejauh mana model pembelajaran Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bagaimana pengaruh metode ini terhadap pengembangan keterampilan sosial peserta didik, Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Strategi-strategi apa yang dapat dilakukan untuk

mengoptimalkan penerapan Cooperative Learning dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan Penelitian Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran Cooperative Learning dalam Pendidikan Agama Islam. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui pengaruh Cooperative Learning terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Mengidentifikasi pengaruh metode ini terhadap pengembangan keterampilan sosial peserta didik, Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Cooperative Learning, Menyusun rekomendasi strategi untuk mengatasi kendala tersebut dan mengoptimalkan penerapan Cooperative Learning dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan mengetahui efektivitas Cooperative Learning, guru dapat mengaplikasikan metode ini dengan lebih percaya diri dan terarah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan dalam menyusun kurikulum dan program pelatihan guru, serta memberikan wawasan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Cooperative Learning dalam konteks pendidikan agama

PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Cooperative Learning dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMP Islam di Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen kontrol acak dengan pretest-posttest. (Sugiyono 2017)

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Islam di Bandar Lampung. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak. Satu kelas ($n=30$) ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang akan menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning, sementara kelas lain ($n=30$) sebagai kelompok kontrol yang akan meneruskan pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengukur pemahaman konsep agama Islam sebelum dan setelah penerapan model Cooperative Learning. Selain itu, observasi digunakan untuk mengamati interaksi antara siswa dalam kelompok saat penerapan Cooperative Learning, sedangkan angket digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan siswa dan motivasi belajar.

Prosedur penelitian dimulai dengan penjelasan kepada siswa dan guru mengenai tujuan penelitian dan proses yang akan dilakukan. Pretest dilakukan sebelum penerapan model Cooperative Learning, diikuti dengan penerapan model tersebut selama satu semester. Posttest dilakukan setelah satu semester pembelajaran. Selama periode penerapan model pembelajaran, dilakukan juga pengumpulan data observasi dan angket. (Arikunto 2006)

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, uji-t untuk menguji perbedaan rata-rata pemahaman konsep agama Islam antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta analisis regresi untuk mengontrol variabel kontrol yang mungkin memengaruhi hasil.

Hasil analisis akan digunakan untuk menentukan apakah model pembelajaran Cooperative Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMP Islam di Bandar Lampung. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif di masa depan serta memberikan arahan bagi penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMP Islam di Bandar Lampung. Analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pemahaman konsep agama Islam antara kelompok eksperimen yang menerapkan Cooperative Learning dan kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Rata-rata skor pemahaman konsep agama Islam pada kelompok eksperimen sebesar 85,3, sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 72,8. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tersebut bukanlah hasil dari kebetulan semata, melainkan ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model Cooperative Learning.

Observasi juga menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dalam kelompok eksperimen saat menerapkan Cooperative Learning lebih aktif dan kolaboratif dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep agama Islam, tetapi juga memperkuat kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMP Islam di Bandar Lampung. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah agar sekolah-sekolah mempertimbangkan untuk menerapkan model pembelajaran ini dalam mata pelajaran agama Islam guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas model Cooperative Learning dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat yang lebih luas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran Cooperative Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMP Islam di Bandar Lampung. Hal ini didukung oleh hasil analisis data yang menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pemahaman konsep agama Islam antara kelompok yang menerapkan Cooperative Learning dan kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan menggunakan model Cooperative Learning memiliki rata-rata skor pemahaman yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan metode konvensional. Observasi juga menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dalam kelompok Cooperative Learning lebih aktif dan kolaboratif, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama Islam.

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar sekolah-sekolah mempertimbangkan untuk menerapkan model Cooperative Learning dalam pembelajaran agama Islam guna meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran ini dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat yang lebih luas dan dengan variabel-variabel tambahan yang relevan.

Daftar Pustaka

Anwar, K. (2015). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi pada Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Fitriani, D. (2021). Manfaat dan Kelebihan Model Pembelajaran Cooperative Learning. Diakses dari <https://www.pendidikanagamaislam.com/cooperative-learning/>
- Nurhayati, S. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Tauhid Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Surabaya (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya).
- Rohayani, A., & Sari, N. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Agama Islam di SMP Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 150-165.
- Suci Hartati. 2023. "PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DENGAN METODE GAME PADA RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH," no. 07: 110–22.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Sugiyono. 2017.
- Wahyuni, S., & Hidayat, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Agama Islam pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Hidayah Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam*, 2(1), 100-110